

Katalog BPS. 8403003.5171

# STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KOTA DENPASAR TAHUN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

**STATISTIK HOTEL DAN  
TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL  
KOTA DENPASAR  
TAHUN 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DENPASAR**

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

**Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel  
Kota Denpasar Tahun 2014**

Katalog BPS : 8403003.5171  
ISBN : 978-602-73400-0-8  
No. Publikasi : 51714.15.07  
Ukuran Publikasi : 14,8 x 21 cm  
Jumlah Halaman : xviii + 28 halaman

***Tim Penyusun Naskah :***

Penanggung Jawab Umum : I Gede Suarta, SE, M.Ag

Penanggung Jawab Teknis : Drs. I Gusti Ngurah Putu Budiana

Penulis :

Drs. I Gusti Ngurah Putu Budiana

Ni Putu Widyati Listyari, SP

***Penyunting :***

Seksi Statistik Distribusi

***Gambar Kulit :***

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

***Diterbitkan oleh :***

Badan Pusat Statistik Kota Denpasar

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya***

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



## KATA PENGANTAR

Buku Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Tahun 2014 merupakan publikasi yang menyajikan perkembangan Hotel berupa tingkat hunian kamar dan tempat tidur setiap bulan maupun tahun serta rata-rata lama tamu menginap di Kota Denpasar selama tahun 2014.

Sektor pariwisata merupakan sektor unggulan di Kota Denpasar, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap perolehan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karenanya pendataan dan penerbitan buku ini perlu berkelanjutan sebagai bahan evaluasi perencanaan di masa yang akan datang.

Disadari bahwa publikasi ini masih mengandung kelemahan. Guna lebih meningkatkan kualitas publikasi ini, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pemakai data demi kesempurnaan penerbitan berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penerbitan publikasi ini kami haturkan terimakasih.

Denpasar, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Denpasar

**I Gede Suarta, SE, M.Ag**

*Halaman ini sengaja dikosongkan*





## Daftar Isi

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Tabel</b> .....	xiii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xvii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Ruang Lingkup.....	4
1.3 Sumber Data .....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	5
<b>II. KONSEP DAN DEFINISI</b>	
2.1 Konsep dan Definisi .....	9
<b>III. METODOLOGI</b>	
3.1 Metodologi .....	13
3.2 Organisasi Survei .....	13
<b>IV. ULASAN RINGKAS</b>	
4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi .....	17
4.2 Penyerapan Tenaga Kerja .....	19
4.3 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia .....	20
4.4 Tingkat Penghunian Kamar .....	22
4.5 Rata-rata Lama Tamu Menginap .....	24

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



## Daftar Tabel

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Hotel/Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar Tahun 2014 .....	18
Tabel 2.	Banyaknya Tenaga Kerja di Usaha Hotel/Akomodasi Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar Tahun 2014 .....	20
Tabel 3.	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Dioperasikan pada Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar .....	21
Tabel 4.	Persentase Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi Dirinci Menurut Jenis Hotel Di Kota Denpasar Tahun 2014.....	23
Tabel 5.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang Di Kota Denpasar Tahun 2014.....	25
Tabel 6.	Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2014 .....	27

*Halaman ini sengaja dikosongkan*





## Daftar Gambar

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Banyaknya Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar Tahun 2014 .....	17
Gambar 2. Banyaknya Wisman dan Wisnus yang datang Di Kota Denpasar Tahun 2014 .....	24
Gambar 3. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kota Denpasar Tahun 2014.....	26
Gambar 4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan di Kota Denpasar Tahun 2014.....	28

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



# Bab I

## Pendahuluan

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

## 1.1 Latar Belakang

Kebijakan dan program yang dilakukan oleh pemerintah Kota Denpasar di sektor pariwisata telah berhasil membuat sektor ini mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat di setiap tahunnya. Hal ini terlihat dari kontribusi sektor pariwisata sangat dominan dalam pembentukan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun pendapatan perkapita di Kota Denpasar. Pada tahun 2014, kontribusi lapangan usaha penyediaan akomodasi sebagai pendukung sektor pariwisata telah mencapai 20,76 persen dalam pembentukan nilai Produk Domestik Bruto (PDRB).

Sektor Pariwisata, disamping berfungsi sebagai penghasil devisa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam penciptaan dan perluasan lapangan kerja. Kesempatan kerja yang diciptakan bukan hanya dari pelayanan secara langsung kepada wisatawan, tetapi juga dalam berbagai bidang lain yang berhubungan secara tidak langsung seperti jasa transportasi, jasa akomodasi/penginapan, restoran, pemadu wisata dan lain-lain.

Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya akan bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Usaha jasa akomodasi atau industri hotel sangat berperan dalam pengembangan pariwisata, sehingga pengembangan industri hotel semakin penting, tidak hanya untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, tetapi juga memiliki dampak ekonomi seperti meningkatkan pendapatan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha.

Dengan melihat peranan strategis dari sektor ini, dalam pembangunan nasional maupun regional, berbagai program dan

kebijaksanaan yang telah disusun perlu terus dikembangkan, seperti pelaksanaan pembinaan serta perencanaan dalam hal sarana kepariwisataan secara berkala untuk menuju kepariwisataan yang lebih berkualitas khususnya di Kota Denpasar.

Terkait dengan penyusunan berbagai program dan kebijaksanaan diatas, penyediaan data di bidang kepariwisataan menjadi sangat penting. Manfaat dan tersedianya data bukan hanya sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, namun yang lebih penting adalah sebagai dasar bagi penyusunan program dan kebijaksanaan tahun berikutnya untuk mewujudkan kepariwisataan Kota Denpasar yang berkualitas

## 1.2 Ruang Lingkup

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2014 berisikan data mengenai pesebaran hotel/akomodasi, penyerapan tenaga kerja, jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia, tingkat penghunian kamar dan rata-rata lama tamu menginap di hotel yang berada di Kota Denpasar Tahun 2014.

Perusahaan/usaha akomodasi komersial jangka pendek yang dicakup dalam kegiatan ini meliputi seluruh hotel non bintang/melati, pondok wisata (*home stay*), dan jasa akomodasi lainnya (penginapan remaja, *villa*, *bungalo*, dan *cottage*).

Data yang diperoleh merupakan hasil survei maupun sensus baik secara bulanan maupun tahunan. Pada publikasi ini disajikan pula analisis deskriptif yang secara ringkas menguraikan perkembangan hotel di Kota Denpasar selama tahun 2014.



### 1.3 Sumber Data

Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data hotel tahunan diperoleh dengan melakukan sensus menggunakan dokumen VHTL yang dilaksanakan dari bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Maret 2014. Sedangkan data hotel bulanan diperoleh dengan melakukan survei menggunakan dokumen VHTS yang dilaksanakan setiap tanggal satu hingga tanggal sepuluh setiap bulannya.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikas Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Denpasar Tahun 2014 dibagi menjadi tiga bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, ruang lingkup, sumber data yang digunakan dan sistematika penulisan.

Bab II : Kosep dan Definisi

Berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam memperoleh data-data statistik hotel.

Bab III : Ulasan Ringkas

Berisi analisis deskriptif mengenai perkembangan hotel, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama tamu menginap.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>



## **Bab II**

# **Konsep dan Definisi**

<http://denpasar.kota.bps.go.id>  
<http://denpasar.kota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

## 2.1 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi serta istilah-istilah yang digunakan dalam publikasi ini telah disesuaikan dengan konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pariwisata dan BPS, dengan tujuan untuk mendapatkan keseragaman persepsi. Adapun konsep dan definisi tersebut antara lain :

1. Hotel adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (restoran yang tersedia harus berada dibawah manajemen hotel tersebut).

Pada tahun 1987 Direktorat Jenderal Pariwisata dan Biro Pusat Statistik melakukan Survei Klasifikasi Hotel yang bertujuan mencari kriteria untuk menentukan kelas hotel. Hotel yang menurut penelitian tim penilai telah memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel berbintang. Sedangkan yang belum memenuhi persyaratan, dikategorikan sebagai hotel tidak berbintang. Persyaratan tersebut antara lain :

- a. Persyaratan fisik, meliputi lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya
- b. Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
- c. Kualifikasi tenaga kerja yang digunakan, meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya.
- d. Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

2. Hotel non bintang/melati adalah usaha penyediaan akomodasi yang memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.
3. Pondok Wisata (*home stay*) adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.
4. Akomodasi lainnya adalah suatu yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Usaha akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel atau losmen seperti : wisma, pondok, motel, hostel, bungalow, home stay, dan sejenisnya.
5. Tingkat penghunian kamar adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang dihuni dengan banyaknya malam kamar yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.
6. Tingkat pemakaian tempat tidur adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia yang dinyatakan dalam persen.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah perbandingan antara banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata tamu yang menginap ini dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.



## **Bab III**

# **Metodologi**

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

*Halaman ini sengaja dikosongkan*



### 3.1 Metodologi

Pendataan dilakukan dengan dua cara, baik dengan survei maupun dengan sensus lengkap semua perusahaan /usaha jasa akomodasi komersial yang tergolong jangka pendek. Pencacahan perusahaan/usaha tersebut dilaksanakan dengan wawancara langsung. Namun apabila tidak memungkinkan untuk diselesaikan, maka kuesioner dapat ditinggal dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara pengisian kuesioner secara benar. Kuesioner dapat diambil kembali apabila telah terisi lengkap. Responden dalam pencacahan ini adalah pengusaha jasa akomodasi, pengelola atau orang yang mengetahui tentang kegiatan pengelolaan hotel dan akomodasi jangka pendek.

### 3.2 Organisasi Survei

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini, maka perlu ditentukan mengenai berbagai proses kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut ini.

- Dokumen yang Digunakan  
Dokumen yang digunakan pada pencacahan perusahaan/usaha jasa akomodasi jangka pendek ini adalah kuesioner VHTS dan VHTL dan buku pedoman pencacahan. Kuesioner VHTS dan VHTL berisi rincian pertanyaan mengenai karakteristik perusahaan/usaha jasa akomodasi yang hendak dikunjungi.

- Arus Dokumen

Kuesioner VHTS dan VHTL dikirim dari BPS RI ke BPS Provinsi yang kemudian diteruskan ke BPS Kabupaten/Kota untuk dibagikan kepada petugas pengumpul data (pencacah). Setelah pencacahan selesai, petugas pengumpul data menyerahkan kuesioner ke BPS Kabupaten/Kota untuk diperiksa baik kelengkapan isian maupun konsistensinya oleh pengawas Kabupaten/Kota. Selanjutnya kuesioner VHTL di kirim ke BPS Provinsi untuk di entri, sedangkan kuesioner VHTS di entri di BPS Kota Denpasar.



## **Bab IV**

# **Ulasan Ringkas**

<http://denpasarkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

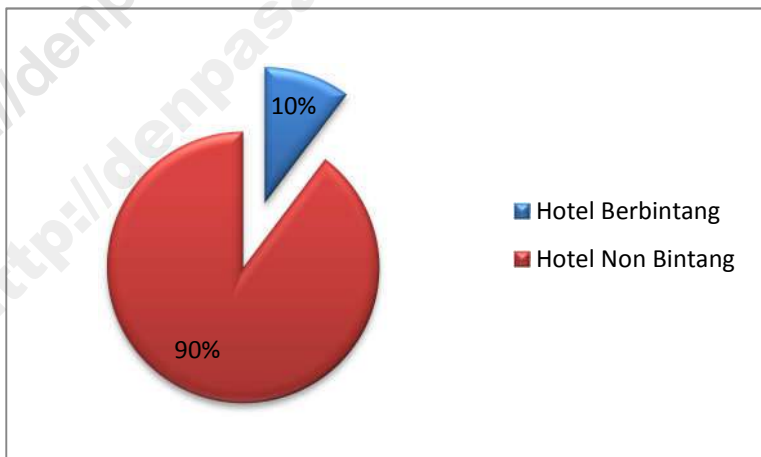
*Halaman ini sengaja dikosongkan*

<http://denpasararkota.bps.go.id>  
<http://denpasarkota.bps.go.id>

#### 4.1 Persebaran Hotel/Akomodasi

Jumlah hotel/akomodasi di Kota Denpasar selalu berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 jumlah hotel di Kota Denpasar sebanyak 253 hotel, yang terdiri dari 26 hotel berbintang (10 persen) dan 227 hotel non bintang (90 persen). Jumlah hotel terbesar berada di Kecamatan Denpasar Selatan yaitu 125 hotel (49,41 persen), diikuti dengan Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 56 hotel (22,13 persen), Kecamatan Denpasar Barat sebanyak 47 hotel (18,58 persen), dan terakhir jumlah hotel yang paling sedikit terdapat di Kecamatan Denpasar Timur yaitu 25 hotel (9,88 persen).

Gambar 1. Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2014



Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Hotel berbintang terdiri atas hotel bintang satu sebanyak 5 hotel, hotel bintang dua sebanyak 8 hotel, hotel bintang tiga sebanyak 6 hotel, hotel bintang empat sebanyak 5 hotel, dan hotel bintang lima sebanyak 2 hotel. Hotel berbintang tersebar di empat Kecamatan. Kecamatan Denpasar Selatan adalah Kecamatan dengan jumlah hotel berbintang terbanyak yaitu sebanyak 20 hotel, diikuti oleh Kecamatan Denpasar Barat 3 hotel, Kecamatan Denpasar Utara 2 hotel dan hanya 1 hotel yang berada di Kecamatan Denpasar Timur.

Tabel 1. Banyaknya Hotel/Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi di Kota Denpasar Tahun 2014

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>20</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>26</b>
Bintang Satu	5	-	-	-	5
Bintang Dua	7	-	1	-	8
Bintang Tiga	2	1	2	1	6
Bintang Empat	4	-	-	1	5
Bintang Lima	2	-	-	-	2
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>105</b>	<b>24</b>	<b>44</b>	<b>54</b>	<b>227</b>
Melati	67	17	36	43	163
Pondok Wisata	24	6	6	11	47
Akomodasi lainnya	14	1	2	-	17
<b>Jumlah</b>	<b>125</b>	<b>25</b>	<b>47</b>	<b>56</b>	<b>253</b>

Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Hotel non bintang terdiri atas hotel melati (163 hotel), pondok wisata (47 unit), dan akomodasi lainnya (17 unit). Kecamatan yang paling banyak hotel non bintang adalah Kecamatan Denpasar Selatan yaitu sebanyak 105 hotel, yang disusul di Kecamatan Denpasar Utara sebanyak 54 hotel, Kecamatan Denpasar Barat berjumlah 44 hotel dan terakhir Kecamatan Denpasar Timur hanya 24 hotel.

#### **4.2 Penyerapan Tenaga Kerja**

Banyaknya tenaga kerja yang terserap pada tahun 2014 di usaha hotel/akomodasi sebanyak 6.796 orang, dimana 3.564 orang terserap di usaha hotel berbintang dan 3.232 orang pada usaha hotel non bintang.

Penyerapan tenaga kerja terbesar untuk kelas hotel berbintang terdapat pada kelas hotel bintang empat yaitu sebesar 1.410 orang, yang disusul pada kelas hotel bintang lima sebanyak 905 orang, untuk kelas bintang dua tenaga kerja yang diserap sebanyak 625 orang, 389 orang terserap pada hotel kelas bintang tiga dan untuk hotel kelas bintang satu hanya menyerap 235 orang saja.

Pada hotel kelas non bintang penyerapan tenaga kerja terbesar berada pada hotel melati yaitu sebesar 2.543 orang, untuk pondok wisata dan akomodasi lainnya masing-masing menyerap tenaga kerja sebesar 337 orang dan 352 orang.

Tabel 2. Banyaknya Tenaga Kerja di Usaha Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar Tahun 2014

Klasifikasi	Denpasar Selatan	Denpasar Timur	Denpasar Barat	Denpasar Utara	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>3,182</b>	<b>50</b>	<b>112</b>	<b>220</b>	<b>3,564</b>
Bintang Satu	235	-	-	-	235
Bintang Dua	601	-	24	-	625
Bintang Tiga	181	50	88	70	389
Bintang Empat	1,260	-	-	150	1,410
Bintang Lima	905	-	-	-	905
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>2,058</b>	<b>255</b>	<b>427</b>	<b>492</b>	<b>3,232</b>
Melati	1,527	194	383	439	2,543
Pondok Wisata	195	51	38	53	337
Akomodasi lainnya	336	10	6	-	352
<b>Jumlah</b>	<b>5,240</b>	<b>305</b>	<b>539</b>	<b>712</b>	<b>6,796</b>

Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

### 4.3 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Yang Tersedia

Banyaknya kamar dan tempat tidur dari hotel-hotel yang berada di Kota Denpasar pada tahun 2014 sangat bervariasi. Secara keseluruhan terdapat 8.931 kamar dan 13.620 tempat tidur yang tersedia di Kota Denpasar. Pada hotel berbintang jumlah kamar seluruhnya adalah 3.364 kamar, dan jumlah tempat tidur sebanyak 4.684 tempat tidur. Hotel bintang empat adalah hotel berbintang dengan jumlah kamar dan tempat tidur yang terbanyak,



masing-masing sebanyak 1.159 kamar dan 1.647 tempat tidur. Sedangkan hotel dengan jumlah kamar dan tempat tidur terkecil adalah hotel bintang satu dengan jumlah kamar sebanyak 195 kamar dan 232 tempat tidur.

Tabel 3. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur yang Dioperasikan pada Hotel/Akomodasi di Kota Denpasar Tahun 2014

Klasifikasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)
<b>Hotel Berbintang</b>	<b>3,364</b>	<b>4,684</b>
Bintang Satu	195	232
Bintang Dua	520	823
Bintang Tiga	541	692
Bintang Empat	1,159	1,647
Bintang Lima	949	1,290
<b>Hotel Non Bintang</b>	<b>5,567</b>	<b>8,936</b>
Melati	4,665	7,576
Pondok Wisata	603	901
Akomodasi lainnya	299	459
<b>Jumlah</b>	<b>8,931</b>	<b>13,620</b>

Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Jumlah kamar dan tempat tidur pada hotel non bintang jauh lebih banyak dibandingkan dengan hotel bintang yaitu sebanyak 5.567 kamar dan 8.936 tempat tidur. Dengan jumlah kamar dan tempat tidur terbanyak berada pada hotel melati (4.665 kamar dan 7.576 tempat tidur). Sedangkan pada akomodasi

lainnya jumlah kamar yang tersedia hanya 299 kamar dan 459 tempat tidur.

#### **4.4 Tingkat Penghunian Kamar**

Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur maju mundurnya industri pariwisata adalah banyaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah/obyek wisata. Untuk usaha perhotelan, tingkat penghunian kamar (TPK) merupakan indikator yang menunjukkan kemajuan dan produktivitas suatu hotel. Faktor yang mempengaruhi tingkat penghunian kamar hotel antara lain adalah banyaknya kunjungan wisatawan, karena semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, diharapkan semakin banyak tamu yang menginap di hotel/akomodasi lainnya yang mengakibatkan tingginya tingkat hunian kamar hotel.

Jika rata-rata TPK membesar sampai mendekati 100 persen, berarti sebagian besar atau seluruh kamar yang tersedia laku terjual. Sebaliknya jika nilai rata-rata TPK mengecil sampai mendekati 0,00 persen berarti sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia tidak laku terjual.

Rata-rata tingkat penghunian kamar tahun 2014 untuk hotel berbintang sebesar 62,26 persen sedangkan hotel non bintang sebesar 24,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kamar (62,26 persen) di hotel berbintang laku terjual, sebaliknya hanya sedikit kamar (24,07 persen) pada hotel non bintang yang laku terjual.

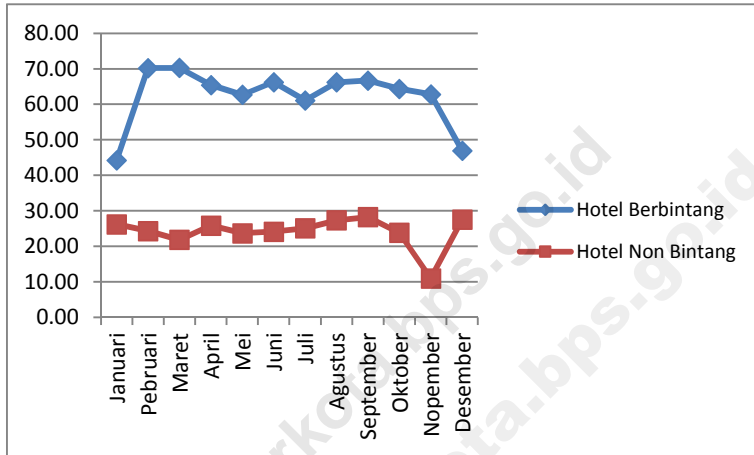
Tabel 4. Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi dirinci Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar Tahun 2014

Bulan	Jenis Hotel	
	Hotel Berbintang	Hotel Non Bintang
(1)	(2)	(3)
Januari	44.17	26.19
Pebruari	70.20	24.31
Maret	70.27	21.83
April	65.42	25.84
Mei	62.70	23.66
Juni	66.25	24.13
Juli	61.08	25.07
Agustus	66.20	27.33
September	66.69	28.25
Oktober	64.34	23.82
Nopember	62.83	10.95
Desember	46.95	27.51
Rata - Rata	62.26	24.07

Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Lebih jauh jika diperhatikan tingkat hunian kamar untuk tiap-tiap bulan selama tahun 2014, baik hotel bintang dan hotel non bintang masih menunjukkan adanya fluktuasi. Tingkat penghunian kamar tertinggi untuk hotel berbintang terjadi di Bulan Maret yaitu sebesar 70,27 dan untuk hotel non bintang rata-rata tingkat penghunian kamar tertinggi terjadi pada Bulan Desember yang mencapai 27,51 persen.

Gambar 2. Tingkat Hunian Kamar Hotel/Akomodasi Dirinci Menurut Jenis Hotel di Kota Denpasar Tahun 2014



Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

#### 4.5 Rata-rata Lama Tamu Menginap

Indikator rata-rata lama tamu menginap memberikan gambaran berapa lama tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi. Kemampuan suatu hotel/akomodasi memikat serta merebut wisatawan untuk merasa betah tinggal dan menginap lebih lama tercermin dari besar kecilnya rata-rata lama tamu menginap. Rata-rata lama tamu menginap diperoleh dari hasil penghitungan jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang ke hotel.

Tabel 5. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar Tahun 2014

Bulan (1)	Rata-Rata Lama Menginap (Hari)	
	Tamu Asing (2)	Tamu Domestik (3)
Januari	3.05	5.85
Pebruari	3.21	2.86
Maret	3.38	3.82
April	4.16	3.11
Mei	4.43	2.49
Juni	4.24	2.36
Juli	3.71	2.72
Agustus	3.55	3.14
September	3.77	4.04
Oktober	3.21	3.05
Nopember	4.65	3.57
Desember	4.10	3.24
<b>Rata-Rata</b>	<b>3.79</b>	<b>3.35</b>

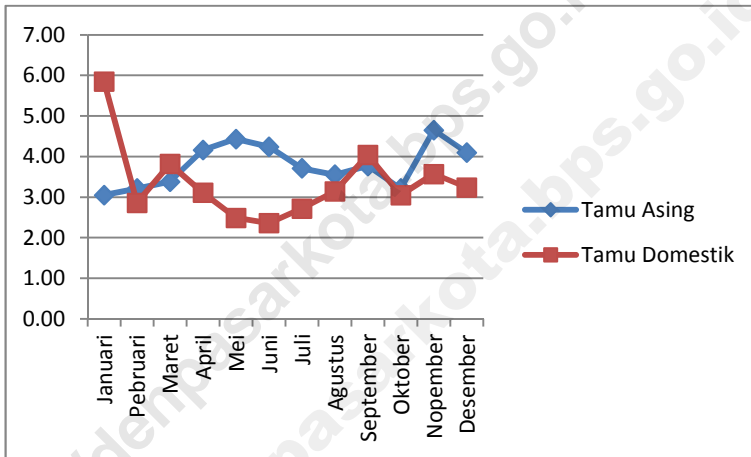
Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Beberapa faktor yang mempengaruhi rata-rata lamanya tamu menginap antara lain :

1. Bagi wisatawan yang menggunakan paket perjalanan dari agen perjalanan, lama menginap disuatu hotel sudah ditetapkan.
2. Beraneka ragam dan berpencarnya obyek wisata yang dituju sehingga tempat menginap pun berpindah.

- Dana yang tersedia berpengaruh pada lamanya waktu melakukan perjalanan wisata, khususnya bagi wisatawan yang tidak menggunakan jasa biro perjalanan.

Gambar 3. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Berbintang di Kota Denpasar Tahun 2014



Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Pada tahun 2014 rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang untuk tamu asing adalah 3,79 hari dan untuk tamu domestik adalah 3,35 hari. Hal ini menunjukkan bahwa umumnya lama tamu menginap di hotel berbintang berkisar antara 3 dan 4 hari. Rata-rata lamanya tamu asing menginap tertinggi terjadi pada bulan November yaitu mencapai 4,65 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lamanya tamu menginap tertinggi pada bulan Januari yaitu adalah 5,85 hari (Tabel 5).

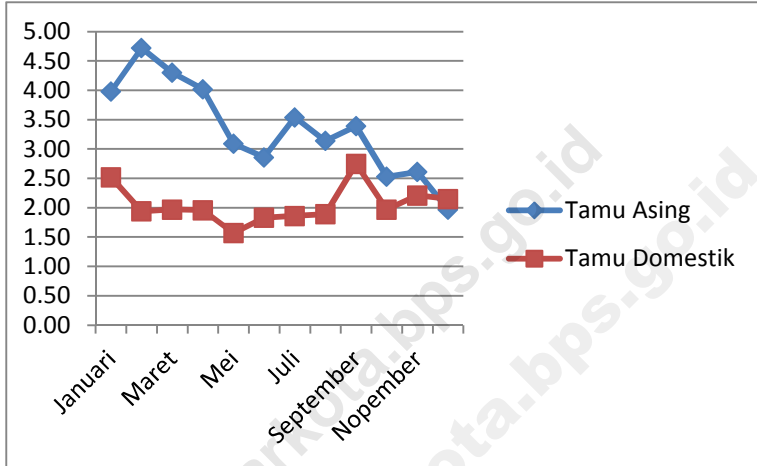
Tabel 6. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2014

Bulan (1)	Rata – Rata Lama Menginap ( Hari )	
	Tamu Asing (2)	Tamu Domestik (3)
Januari	3.98	2.52
Pebruari	4.72	1.94
Maret	4.30	1.97
April	4.02	1.96
Mei	3.09	1.57
Juni	2.86	1.83
Juli	3.54	1.86
Agustus	3.14	1.89
September	3.39	2.75
Oktober	2.53	1.97
Nopember	2.61	2.21
Desember	1.97	2.15
<b>Rata-Rata</b>	<b>3.35</b>	<b>2.05</b>

Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Sedangkan rata- rata lama tamu menginap di hotel non bintang untuk tamu asing adalah 3,35 hari dan untuk tamu domestik adalah 2,05 hari. Rata-rata lama tamu asing tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu mencapai 4,72 hari, sedangkan untuk tamu domestik rata-rata lamanya tamu menginap tertinggi pada bulan September yaitu 2,75 hari (Tabel 6).

Gambar 4. Rata-rata Lama Tamu Menginap di Hotel Non Bintang di Kota Denpasar Tahun 2014



Sumber : Hasil Pengolahan BPS Kota Denpasar

Dalam upaya meningkatkan tingginya tingkat hunian kamar dan lamanya tamu menginap para pengusaha perhotelan harus mengusahakan pelayanan dan penanganan yang lebih profesional untuk setiap wistawan yang datang berkunjung





# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



ISBN : 978-602-73400-0-8



9 786027 340008



Badan Pusat Statistik Kota Denpasar  
Jl. Mulawarman No. 11 Denpasar (80111)  
Telp. (0361) 418770, Fax. (0361) 434326  
e-mail : [bps5171@bps.go.id](mailto:bps5171@bps.go.id)  
homepage : <http://denpasarkota.bps.go.id>